

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini teridentifikasi 23 variabel yang menjadi faktor kinerja operasional pemeliharaan aset fisik pengolahan instalasi air limbah di Kota Sungai Penuh. Dari hasil analisa yang dilakukan pada 23 variabel tersebut didapatkan 5 (lima) faktor baru yang terbentuk, dimana faktor – faktor baru yang terbentuk ini dapat dilihat dari nilai korelasi tertinggi dan persentase kumulatif dari faktor tersebut. Faktor – faktor baru yang terbentuk tersebut adalah faktor peralatan (xb1), faktor metode kerja (xb2), faktor sumber daya manusia (xb3), faktor biaya (xb4) dan faktor pemerintahan (*owner*) (xb5).
2. faktor dominan yang mempengaruhi kinerja operasional pemeliharaan aset fisik pengolahan instalasi air limbah di Kota Sungai Penuh yaitu faktor peralatan dengan nilai *eigen value* sebesar 41.216 %, dengan variabel yaitu berikut prosedur pelaksanaan yang kurang sesuai kelengkapan peralatan operasi dan pemeliharaan, produktifitas peralatan, kapasitas peralatan, kesesuaian fungsi peralatan, pengadaan alat konstruksi yang tidak termanajemen.
3. Berdasarkan dari hasil analisa SWOT diketahui strategi kinerja operasional pemeliharaan aset fisik pengolahan instalasi air limbah di Kota Sungai Penuh adalah :

- a. Melakukan pemeliharaan dan pemeriksaan terhadap produktifitas peralatan secara rutin dan berkala untuk menjaga fungsi peralatan IPAL agar berfungsi secara optimal.
- b. Membentuk tim dari beberapa anggota masyarakat untuk mengadakan pemeliharaan terhadap peralatan IPAL agar agar instalasi IPAL dapat memberikan fungsi yang optimal untuk masyarakat.
- c. Memanajemen tim dan peralatan yang digunakan dalam pemeliharaan IPAL dan menetapkan jadwal pemeriksaan rutin dan juga mengadakan pengawasan, serta menyesuaikan standar prosedur pelaksanaan pengolahan air limbah.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan agar menjadi bahan pertimbangan yaitu:

1. Jika aset fisik suatu daerah digunakan secara kontiniu sebaiknya pemerintah daerah tersebut menyediakan anggaran yang sesuai dengan yang di butuhkan oleh aset tersebut terlebih dalam hal mengenai pemeliharaan aset fisik tersebut. Seandainya jika aset fisik tersebut tidak digunakan secara kontiniu, anggaran untuk pemeliharaan aset tersebut harus tetap di sediakan agar aset ini tetap bisa nantinya produktif kembali.
2. Disarankan bagi pemerintah setempat yang mempunyai aset fisik agar dapat lebih memperhatikan aset yang ada agar aset fisik tersebut dapat terjaga dan terpelihara dan juga dapat produktif untuk sebagai *income* daerah.
3. Bagi peneliti berikutnya agar dapat melakukan survey kembali setelah diperoleh faktor yang baru untuk memperoleh data yang lebih akurat